

ABSTRAK

Batik dibuat melalui beberapa tahapan pemerosesan, salah satunya yaitu pencapan. proses pencapan ini membutuhkan beberapa alat utama sebagai modal untuk melakukan proses pencapan. salah satu alat utama yaitu meja pencapan batik. Operator bekerja melakukan pencapan di atas meja selama 7 jam dalam sehari, sedangkan meja yang ada sekarang meja biasa yang tidak di desain khusus untuk pencapan batik. Perlu adanya modifikasi meja agar meja dapat memenuhi kebutuhan operator pencapan, hal ini dikarenakan meja yang ada merupakan meja standard untuk pengguna dengan posisi duduk sedangkan pencapan dilakukan dengan posisi berdiri.

Penelitian sebelumnya melakukan perhitungan ergonomic untuk lebar, panjang dan tinggi meja agar meja pencapan tidak menimbulkan fatigue pada operator saat proses pencapan berjalan. Penelitian selanjutnya yaitu meneruskan penelitian sebelumnya untuk mengembangkan meja pencapan dengan tujuan memenuhi kebutuhan operator pencapan saat proses berjalan. Kebutuhan-kebutuhan operator yang didapat dihasilkan beberapa konsep-konsep yang kemudian di proses dengan melalui beberapa tahap seleksi yang menggunakan proses pengembangan Ulrich-eppinger fase 1. Konsep yang terpilih kemudian diuji dengan mengajukan konsep terpilih dengan operator pencapan. Selanjutnya konsep terpilih di konversi dalam bentuk desain kasar dan spesifikasi akhir.

Hasil dari penelitian yaitu berupa konsep desain meja usulan yang memenuhi kebutuhan operator pada saat proses pencapan juga memenuhi kriteria ergonomik agar operator terhindar dari postur canggung.

Kata kunci: Usulan perbaikan, Meja pencapan, ergonomik, Ulrich-Eppinger, pengembangan produk.